PEMBALAJARAN MEMBACA PERMULAAN

PADA ANAK TK SEDAYU 01, KECAMATAN JUMANTONO

KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Derajat Magister S2

Program Studi Pendidikan Bahasa

Oleh

Wiji Wahyuni

NIM 20811000

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2022

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN

PADA ANAK TK SEDAYU 01, KECAMATAN JUMANTONO

KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Disusun oleh

Wiji Wahyuni
NIM 2081100037

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing 1	**Tanda Tangan**	**Tanggal**
Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum **NIP. 19600412 198901 1 001**	.....	.....
Pembimbing 2		
Dr. Hersulastuti, M.Hum. **NIP. 19650421 198703 2 002.**	.....	.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa

Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN

PADA ANAK TK SEDAYU 01, KECAMATAN JUMANTONO

KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Disusun oleh

Wiji Wahyuni
NIM 2081100037

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
ketua	Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum NIP. 19600412 198901 1 001	.....	24/9 2022
Sekertaris	Dr. Endang Eko Djati S., M.Hum.	.....	.....
Penguji I	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum NIP. 19600412 198901 1 001	.....	.....
Penguji II	Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP. 19650421 198703 2 002	.....	.....

Mengesahkan,

Direktur Pascasarjana	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP. 19619591004 198603 1 002	Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Wiji Wahyuni

NIM : 2081100037

Judul Tesis : "*Pembelajaran Membaca Permulaan (Studi Kasus Pada Anak TK Sedayu 01, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022)*"

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat mencapai Derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten seluruhnya hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian isi tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Klaten, 5 Agustus 2022

Penyusun

Wiji Wahyuni

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Wiji Wahyuni

NIM : 2081100037

Judul Tesis : "*Pembelajaran Membaca Permulaan (Studi Kasus Pada Anak TK Sedayu 01, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022)"*

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat mencapai Derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten seluruhnya hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian isi tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Klaten, 5 Agustus 2022

Penyusun

Wiji Wahyuni

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Orang yangg paling istimewa dalam hidupku; Suamiku yang tercinta.
2. Anak-anakku :
    a. Wahyu Wardana
    b. Muthia Wardani
    c. Dwi Setya Pratiwi
    d. Radeva Kenzo Arzakha

MOTTO

1. *Harta yang paling berharga adalah keluarga.*
2. *Akar dari kehidupanku, adalah keluargaku*

-*Wiji Wahyuni*-

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunia dan nikmat yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: "*Pembelajaran Membaca Permulaan (Studi Kasus Pada Anak TK Sedayu 01, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022)"* dengan tepat waktu.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat mencapai derajat magister S2 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pasca Sarjana Universitas Widya Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran membaca permulaan anak didik TK Sedayu 1 Jumantono Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022.

Sebagai penghargaan atas keberhasilan penulis dalam melaksanakan penelitian dan menyusun laporan penelitian ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Hum. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, atas izin yang diberikan untuk melaksanakan penelitian.
2. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus dosen pembimbing I yang sudah memberikan

pembimbingan dalam proses penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan laporan penelitian.

3. Dr. Dwi Bambang Putut Setyadi, M.Hum. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana yang senantiasa memberi nasihat dan suport selama proses penelitian sampai pada penyusunan laporan penelitian
4. Dr. Hersulastuti, M.Hum, selaku sekretaris program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana sekaligus dosen pembimbing II dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana yang sudah memberikan suport dan pembimbingan dalam proses penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan laporan penelitian.
5. Kepala TK Sedayu 1, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di satuan pendidikan yang dipimpinnya.
6. Guru kelas TK Sedayu 1, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar yang sudah bersedia menjadi subjek penelitian dan informan dalam pelaksanaan penelitian di kelas yang diampunya.
7. Peserta didik kelas B TK Sedayu 1, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar yang sudah bersedia menjadi subjek penelitian dan informan dalam pelaksanaan penelitian.
8. Suami tercinta dan anak-anak yang selalu sabar dan ikhlas karena banyak waktu untuk mereka yang tersita namun senantiasa memberi suport dan motivasi untuk menyelesaikan proyek penelitian ini.

9. Keluarga dan segenap sahabat tercinta yang senantiasa memberikan suport dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan program pascasarjana yang peneliti ikuti.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Penulis dengan setulus hati mengharapkan kritik, saran dan bimbingan dari para pembaca yang budiman demi perbaikan penyusunan laporan penelitian pada kesempatan di masa depan.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Klaten, Agustus 2022

Penulis

Wiji Wahyuni

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN..…….…… i

PENGESAHAN.…….. ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT…… iii

PERSEMBAHAN…… iv

MOTTO …….. v

KATA PENGANTAR……. vi

DAFTAR ISI…… ix

DAFTAR GAMBAR ……... xii

DAFTAR LAMPIRAN..…….. xiii

ABSTRAK …….. xiv

ABSTRACT…….. xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah …….. 1

B. Identifikasi Masalah…….. 5

C. Pembatasan Masalah……. 5

D. Rumusan Masalah……. 6

E. Tujuan Penelitian……..… 6

F. Manfaat Penelitian…… 7

BAB II LANDASAAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori……. 11

1. Pembelajaran di Satuan Pendidikan Anak Usia dini…… 11

2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini…… 12

3. Karakteristik Bahasa Anak Usia 5-6 tahun…….. 14

4. Fungsi Perkembangan Bahasa…….. 16

5. Kemampuan Membaca Permulaan……...

a. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan…….. 18

b. Tahap Perkembangan Membaca…….…… 21

c. Tujuan Membaca Permulaan…….…… 24

d. Manfaat Membaca Permulaan……..... 25

e. Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan…….. 26

6. Tinjauan Tentang Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini…… 28

b. Karakteristiik Anak Taman Kanak-kanak…… 29

B. Penelitian Yang Relevan ……..…….. 33

C. Kerangkan Berpikir…..……..... 39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Strategi Penelitian ……...…… 46

B. Data dan Sumber data ……...…….. 47

C. Tempat dan Waktu Penelitian…….. 48

D. Objek Penelitian……..……...……. 48

E. Teknik Penyediaan data……... 49

F. Validasi Data……..... 56

G. Teknik Analisis Data…….. 56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data…… 59

B. Pembahasan …….……. 60

C. Rangkuman…… 105

BAB V PENUTUP

A. Simpulan …… 112

B. Implikasi …… 115

C. Rekomendasi …… 116

DAFTAR PUSTAKA ……. 117

DAFTAR LAMPIRAN…… 120

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 01: Skema Kerangka Berpikir……. 45

2. Gambar 02: Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian……. 50

3. Gambar 03: Bagan 5 langkah analisis data utama……. 60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tekstualisasi Kolom Tunggal……... 115
2. Tabel : Matrik Data Multi Kolom……. 141
3. Pernyataan Identitas Data (PID)……... 195
4. Unit Data Utama (UDAUT)…….. 201
5. Instrumen Wawancara Guru Kelas……... 205
6. Instrumen Wawancara Siswa…… 206
7. Instrumen Observasi Pembelajaran…….. 207
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan…… 208
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian……. 209
10. Evaluasi Pembelajaran…….. 212
11. Daftar Hadir Siswa…… 213
12. Photo Kegiatan Pembelajaran……... 214

ABSTRAK

Wiji Wahyuni/2081100037. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dan mengetahui penyebab dilaksanakannya pembelajaran membaca permulaan di TK Sedayu 01, Jumantono, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022 seperti tampak pada saat dalam pengamatan.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang menggambarkan kegiatan pembelajaran membaca permulaan di TK Sedayu 1 Jumantono Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022. Metode penyajian data mengadopsi metode Sudaryanto (2012) dengan tujuh langkah penyediaan data : (1) di-observasi (*observed*), (2) di-tekstualisasi (*textualized*), (3) di-multikolomkan (*multicolomn*), (4) di-segmentasikan (*segmented*), (5) di-tematisasi (*thematized*), (6) di-proposisionalisasikan (*proportionalized*), (7) di-reduksikan (*reduced*).

Hasil penelitian ditemukan data sebanyak 155 data verbal aktivitas guru, dan 198 data verbal aktivitas siswa. Temuan data dianalisis dengan lima langkah analisis data Sudaryanto : (1) penguraian unit data utama (*tobe analized*), (2) pengulasan / penafsiran (*tobe interpreted*) pelibat guru dan pelibat siswa berdasarkan dokumen dan teori, (3) perangkuman (*tobe sumaarized*) terhadap kelompok masalah, (4) penyimpulan (*tobe councluded/ tobe implied*), (5) rekomendasi.

Kesimpulan hasil penelitian (1) pembelajaran membaca permulaan pada anak didik TK Sedayu 1 dapat berjalan dengan efektif, (2) Aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran membaca permulaan anak didik TK Sedayu 1 sesuai dengan skenario pembelajaran yang direncanakan guru, hal-hal yang mempengaruhi efektifvitas pembelajaran karena guru memiliki kompetensi paedagogik yang memadai. Guru menguasai materi ajar, kompeten dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran serta menerapkan metode pembelajaran yang variatif: diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan.

Kata kunci : pembelajaran, membaca, permulaan, usia dini

ABSTRACT

Wiji Wahyuni/2081100037. This research uses a qualitative approach through case studies that aim to determine the implementation of early reading learning and find out the causes of the implementation of early reading learning in Sedayu 01 Jumantono Kindergarten, Karanganyar Regency, for the 2021/2022 academic year as seen during observation.

The data collected in this study is data that describes early reading learning activities in Sedayu 1 Jumantono Kindergarten, Karanganyar Regency for the 2021/2022 academic year. The data presentation method adopts the Sudaryanto method (2012) with seven steps of data provision: (1) observed, (2) textualized, (3) multi-columned, (4) segmented, (5) thematized, (6) proportionalize, (7) reduced.

The results of the study found data as many as 155 verbal data on teacher activity, and 198 verbal data on student activity. The data findings were analyzed by five steps of Sudaryanto data analysis: (1) deciphering the main data units (tobe analized), (2) reviewing / interpreting (tobe interpreted) teacher engagement and student engagement based on documents and theories, (3) coupling (tobe sumaarized) against problem groups, (4) inference (tobe councluded / tobe implied), (5) recommendations.

Conclusions of the results of the study (1) initial reading learning in students of Sedayu Kindergarten 1 can run effectively, (2) Teacher and student activities in early reading learning for students of Sedayu Kindergarten 1 are in accordance with the learning scenario planned by the teacher, things that affect the effectiveness of learning because the teacher has adequate paedagogic competencies. Teachers master the teaching material, are competent in creating and using learning media and applying varied learning methods: discussions, questions and answers, demonstrations, and assignments.

Keywords : learning, reading, beginning, early age

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu komponen dalam empat aspek keterampilan berbahasa. Keempat aspek tersebut meliputi: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Empat keterampilan tersebut saling berhubungan erat satu sama lain. Pembelajaran dalam satu jenis keterampilan sering meningkatkan keterampilan yang lain. Dalam pembelajaran membaca, di samping dapat meningkatkan keterampilan membaca juga dapat meningkatkan keterampilan menulis, karena itu jika seorang anak mengalami kesulitan dalam membaca, maka ia juga akan mengalami kesulitan dalam menulis.

Pelajaran membaca mulai diajarkan sejak anak usia dini. Pada jenjang anak pra sekolah, pembelajaran membaca dibagi menjadi dua kelompok besar, yakni pembelajaran membaca permulaan dan pembelajaran membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan mulai di berikan secara sederhana pada siswa kelompok A usia 4-5 tahun hingga kelompok B usia 5-6 tahun. Pada tahapan ini anak belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca serta menangkap isi bacaan yang baik.

Kemampuan membaca permulaan ini menjadi dasar kemampuan membaca lanjut, karena itu kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian dari guru kelas. Sebab jika anak memiliki kesulitan membaca permulaan, maka ia juga akan mengalami kesulitan dalam mempelajari bebagai bidang studi lainnya, serta kesulitan membaca pada jenjang sekolah selajutnya. Oleh sebab itu

seorang guru berperan strategis sebagai sumber belajar, fasilitator, motivator, dan organisator yang dituntut untuk bersikap lebih cermat dan kreatif. Guru memerlukan berbagai media yang tepat dalam mengajarkan membaca permulaan pada anak pra sekolah khususnya anak usia 5-6 tahun.

Aktivitas pembelajaran kebahasaan pada level usia 5-6 tahun menurut permendiknas tersebut di atas pada lingkup perkembangan keaksaraan mencapai beberapa tingkat pencapaian perkembangan yaitu; 1) menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal; 2) mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya; 3) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama; 4) memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf; 5) membaca nama sendiri; 6) menuliskan nama sendiri; 7) memahami arti kata dalam cerita.

Fakta di lapangan tentang penyelenggarakan pembelajaran kebahasaan khususnya membaca dan menulis permulaan masih banyak yang belum sesuai dengan standar pembelajaran PAUD. Banyak penyimpangan sehingga berdampak pada anak didik dalam mencapai kompetensi kebahasaan belum memenuhi kriteria pencapaian yang diharapkan. Sebagai contoh paling dekat adalah pencapaian perkembangan pada lingkup perkembangan keaksaraan di TK Sedayu 01 Jumantono Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan hasil observasi selama bulan Mei hingga bulan Juli 2021 didapatkan data bahwa rata-rata pencapaian anak pada lingkup perkembangan keaksaraan masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sebagai contoh pada lingkup: 1) menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal; 2) mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya; 3) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal

yang sama; 4) memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf; 5) membaca nama sendiri; 6) Menuliskan nama sendiri; 7) memahami arti kata dalam cerita masih relatif rendah. Anak-anak belum bisa mengembangkan diri pada pencapaian kompetensi keaksaraan secara maksimal.

Persoalan yang berhasil penulis data berdasarkan hasil observasi adalah pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan di TK Sedayu 01 Jumantono Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022 belum efektif. Hal tersebut berdampak pada kompetensi anak dalam pada lingkup perkembangan keaksaraan a) menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal; b) mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya; c) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama; d) memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf; e) membaca nama sendiri; f) menuliskan nama sendiri; g) memahami arti kata dalam cerita masih relatif rendah. Anak-anak belum bisa mengembangkan diri pada pencapaian kompetensi keaksaraan secara maksimal.

Hal lain yang menjadi faktor penyebab persoalan di atas adalah kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran belum menunujukkan kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional. Persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara administrtaif memang sudah baik, namun dalam implementasi di lapangan masih terjadi penyimpangan. Aktivitas mengajar guru di kelas belum mencerminkan kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional yang sesungguhnya. Guru-guru cenderung mengajar dengan pola konvensional dan hanya menyelesaikan sejumlah agenda kerja yang sudah direncanakan dalam

kurikulum sekolah. Penggunaan media pembelajaran hasil kreativitas guru masih sangat minim, sehingga kurang memotivasi anak dalam pembelajaran.

Persoalan yang juga tidak kalah penting dalam memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran adalah penggunaan media yang dipakai dalam pembelajaran sebagai sarana pendukung dalam aktivitas pembelajaran secara umum belum efektif. Khusus dalam pembelajaran pengembangan keaksaraan di TK Sedayu 01 Jumantono belum tersedia media hasil kreasi guru yang inovatif dan belum bervasriasi. Kondisi tersebut memberi sumbangan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang kurang memotivasi minat belajar dan berdampak pada kompetensi anak yang relatif masih rendah.

Persoalan ekternal yang juga berpotensi terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran adalah masalah dukungan orang tua terhadap proses dan kemajuan pembelajaran. Dari berbagai informasi menunjukkan bahwa dukungan orang tua anak-anak khususnya di TK Sedayu 01 Jumantono Kabupaten Karanganyar kurang optimal. Sebagian orang tua/wali hanya menyerahkan anak-anak didik untuk diberi pelajaran tetapi kurang peduli terhadap perkembangan pembelajaran putera-puterinya di sekolah.

Berdasarkan fakta di lapangan, pola penyelenggaraan pembelajaran dan media pembelajaran yang diterapkan di TK Sedayu 01 Jumantono belum bervariasi sehingga menambah daftar kekurangan dalam pola layanan. Sebagian guru belum memaksimalkan kreativitas dalam mengelola pembelajaran dengan metode, dan media yanag sesuai dengan kebutuhan. Pola pembelajaran konvensional dan skolastik masih dominan, sehingga kesempatan siswa mengembangkan diri dalam

lingkup pencapaian kebahasaan bersifat fisik dan kurang memberi warna baru yang menyenangkan bagi anak didik. Oleh karena hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses pembelajaran membaca permulaan di TK Sedayu 01 Jumantono Kabupaten Karanganyar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi lapangan teridentifikasi kondisi pembelajaran pengembangan keaksaraan di TK Sedayu 01 Jumantono Kabupaten Karanganyar sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan di TK Sedayu 01 Jumantono Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022 belum efektif, sehingga berdampak pada kompetensi anak yang relatif rendah.
2. Kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran belum menunjukkan kompetensi profesional, sehingga minat belajar anak pada materi membaca permulaan masih sangat rendah.
3. Penggunaan media pembelajaran hasil kreativitas guru masih sangat minim, sehingga kurang memotivasi anak dalam pembelajaran.
4. Dukungan orang tua siswa untuk penigkatan kualitas pembelajaran di TK Sedayu Jumantono masih relatif rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perencanaan awal, agar penelitian ini dapat lebih terarah maka perlu adanya pembatasan masalah dari hasil identifikasi permasalahan di atas.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pembelajaran membaca permulaan pada anak TK Sedayu 01 Jumantono Kabupaten Karanganyar, maka penulis membatasi permasalahan pada deskripsi pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan di TK Sedayu 01 Jumantono Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022 belum efektif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan di TK Sedayu 01 Jumantono Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022?
2. Mengapa pembelajaran membaca permulaan di TK Sedayu 01 Jumantono Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022 dilaksanakan seperti tampak ketika dalam pengamatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan di TK Sedayu 01 Jumantono Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui penyebab dilaksanakannya pembelajaran membaca permulaan di TK Sedayu 01 Jumantono Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022 seperti tampak pada saat dalam pengamatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis atas keberhasilan penelitian ini adalah perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan lingkup pengembangan keaksaraan dalam pembelajaran membaca permulaan di PAUD dan jenjang sekolah setingkat lainnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penyelenggaraan pembelajaran kebahasaan pada umumnya bagi penyelenggara pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu anak didik dalam mengembangkan kompetensi anak didik untuk pengembangan kekasaraan dalam pembelajaran membaca permulaan. Anak didik terbantu dengan adanya pembelajaran membaca permulaan di sekolah dengan suasana yang manyenangkan dan edukatif.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dan mengembangkan kompetensi anak didik untuk lingkup pengembangan kekasaraan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas. Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih efektif dan inovatif. Guru terbantu dengan adanya penyelanggaraan pembelajaran membaca permulaan di kelas dengan suasana yang manyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi sekolah dalam meningkatkan layanan dan upaya peningkatan mutu pendidikan. Keberhasilan penelitian ini dapat memberi nilai tambah bagi sekolah untuk *branding school* di lingkungan wilayah kerja TK Sedayu 01 Jumantono Kabupaten Karanganyar.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumen pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi peneliti dalam mengembangkan kariernya di dunia pendidikan. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pelaksanaan pendidikan dan penelitian dan pengembangan bagi peneliti dan teman sejawat dalam melaksanakan penelitian sejenis di berbagai keperluan akademis dan forum ilmiah.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti dapat menjawab rumusan masalah sebagai simpulan penelitian.

1. Diketahui bahwa pembelajaran membaca permulaan pada anak didik di TK Sedayu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022 dapat berjalan dengan baik. Ada beberapa point yang mejadi fokus pembahasan peneliti dalam kajian masalah pada penelitian ini, yaitu; aktivitas guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, dan media pembelajaran.
   a. Aktivitas guru dan anak dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak didik TK Sedayu 1, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan aktivitas verbal dan non verbal guru mendeskripsikan sebuah aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, metode dan media pembelajarannya. Selama masa observasi dalam penelitian ini guru cukup menguasai materi, metode, dan penyediaan media pembelajaran. Guru menguasai kelas. Aktivitas guru dan anak berjalan seimbang, guru tidak terkesan mendominasi proses pembelajaran, namun cenderung sebagai motivator dan pengembang proses pembelajaran. Aktivitas guru dalam

pembelajaran sudah menunjukkan guru yang memiliki kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional.

b. Aktivitas belajar siswa menunjukkan aktivitas yang aktif terlibat dalam pembelajaran dengan baik. Siswa sebagai pusat pembelajaran dan mampu beradaptasi dengan metode dan media pembelajaran dengan baik. Anak-anak TK Sedayu 1 melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam menyampaikan pendapat dan jawaban disertai dengan berdiri, mengangkat tangan bahkan melocat, hal ini menunjukkan bahwa anak-anak termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Anak-anak mudah dikendalikan dan mudah diberi stimulus sehingga dapat mengembangkan sendiri pemahaman atas informasi yang diterima dan diekspsikan dalam aktivitas belajar secara mandiri.

c. Materi ajar membaca permulaan yang adalah membaca permulaan bagi anak usia dini. Guru berhasil memilih materi dan bahan ajar yang sangat membantu anak-anak dalam mengembangkan potensi diri. Pemilihan bahan ajar mengenal huruf dalam permainan menebalkan huruf, membaca gambar bermacam-macam buah beserta namanya, membaca bentuk dan ukuran dalam permainan menyususn donat-donat menjadi bangun kerucut, praktik membuat jus buah sirsak maerupakan materi ajar membaca permulaan yang relevan dengan tumbuh kembang anak dalam mempelajari kode-kode bahasa.

d. Penerapan metode observasi terhadap objek dan praktik dalam pembelajaran membaca permulaan membawa anak didik pada pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dan tumbuh kembang anak. Guru cukup menguasai metode dengan langkah-langkah yang cukup sistematis. Guru menarapkan metode pembelajaran dengan beberapa penyesuaian kebutuhan dan keadaan sekolah. Terjadinya kondisi gangguan kecil dalam proses belajar, misal anak berbicara sendiri, bercanda dengan teman selama prose pembelajaran dapat dimaklumi, sebab basis pembelajaran di taman kanak-kanak adalah bermain

e. Penggunaan media pembelajaran. Guru menyiapkan media pembelajaran yang sederhana tetapi cukup membantu guru dalam proses pembelajaran. Langkah guru cukup kreatif dan efektif. Pemilihan media cetak berupa gambar buah dan nama-nama buah yang dicetak bentuk titik-titik sangat membantu guru meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf-huruf. Media bermain donat-donat menjadi bangun kerucut sangat membantu anak dalam membaca ukuran dan bentuk benda. Praktik membuat jus buah sirsak cukup membantu anak-anak membaca, dan mengenal fungsi benda dan prosesdur melakukan tindakan.

2. Pembelajaran membaca permulaan pada anak didik di TK Sedayu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022 selama dalam pengamatan dapat berjalan dengan efektif. Faktor yang menyebabkan kondisi tersebut adalah: (1) pelibat guru yang memiliki

kompetensi yang sudah memadai dalam mengelola pembelajaran, (2) siswa yang secara aktif terlibat dalam prose pembelajaran, (3) materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembekajaran dan perkembangan kognisi dan skill siswa, (3) metode dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta tingkat perkembangan siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pembelajaran membaca permulaan di TK Sedayu 01, Jumantono, Kabuaten Karanganyar dapat berjalan dengan efektif. Pola pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan metode yang variatif dapat dikembangkan secara lebih masiv, karena metode ini dapat memberikan peluang merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (*multiple intelligence*) melalui bermain yang terarah, karena bermain juga merupakan tuntunan dan kebutuhan yang esensial bagi anak usia dini.Melalui bermain anak akan dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreatifitas, bahasa, emosi, sosial, nilai-nilai, dan sikap hidup.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengamatan, ada beberapa hal tentang pelaksanaan pembelajaran pembelajaran membaca permulaan di TK Sedayu 1. Dalam penerapan metode observasi dan demonstrasi sebaiknya guru mempersiapkan dengan baik. Guru hendaklah mengajak berkolaborasi dengan teman sejawat sebagai pendamping guru selama proses pembelajaran, sebab guru akan terlibat

pengawasan pada banyak kelompok bermain dengan media pembelajaran yang berbeda-beda.

Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian sejenis. Sebaiknya memilih bahan ajar yang terjkait dengan keterampilan berbahasa yang lain, misalnya menulis, menyimak atau pun bercerita. Hal tersebut bertujuan agar hasil penelitian dapat melengkapi khasanah keilmuan di dunia pendidikan anak usai dini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar* Jakarta: Rineka Cipta.

Acep Yoni, dkk. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Famili.

Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Andang Ismail. (2006). *Education Games*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.

Arief S. Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo persada.

Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Cucu Eliyawati. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. (1996/1997). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa* Jakarta: PT Indeks

Ernawulan Syaodih. (2005). *Bimbingan Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Depdiknas.

Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harjono, Nyoto.2012. *"Evaluasi Pembelajaran Siswa Aktif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 Sekolah Dasar"* dalam Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.1 No. 1. Juni. Semarang: Unnes.

Hujair AH Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukabar Dipantara.

Kasihani Kasbolah. (1998/1999). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Depdikbud.

Masitoh, dkk. (2005). *Pendekatan Belajar Aktif Di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta:Depdiknas.

Milman Yusdi. (2011). *Pengertian Kemampuan*. Diakses dari http://milmanyusdi.blogspot.com/ pada tanggal 17 Maret 2015, jam 17.00 WIB.

Moeslichatoen R. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Muh. Nur Mustakim. (2005). *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas

Muhyidin, Asep. 2017. MODELING, Volume 4, Nomor 2, September 2017 | 14 1

Mulyani Sumantri dan Johar Permana. (1998/1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.

Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurbiana Dhieni, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Permendiknas No.58. (2010). *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendiknas.

Permendiknas No 37 Tahun 2014. *Tentang Satandar Pendidikan Anaik Usia Dini*. Jakarta: Kemendiknas.

Permendiknas No 18 Tahun 2018. *Tentang Satandar Pendidikan Anaik Usia Dini*. Jakarta: Kemendiknas.

Rosmala Dewi. (2005). *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Rusdinal dan Elizar (2005). *Pengelolaan Kelas Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Saleh Abas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas

Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.\

Seefeld, Carol & Wasik, Barbara. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah.* (Alih Bahasa: Pius Nasar). Jakarta: PT INDEKS.

Slamet, Y. 2014. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.

Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Sugiyono. (2007) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta:Depdiknas.

Sukidin, dkk. (2002). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendikia

Suwarsih Madya. (2007). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research).* Bandung: Alfabeta

Syakir Abdul Azhim. (2002). *Membimbing Anak Terampil Berbahasa. Seri Keluarga.* Jakarta: Gema Insani.

Tadkiroatun Musfiroh. (2005). *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendiknas.

Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.